

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk menggambarkan secara rinci dan keseluruhan tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan seperti perencanaan penelitian, penentuan metode yang akan digunakan dalam penelitian dan analisis terhadap data penelitian. Dalam POPS Prodi Pendidikan Akuntansi (2013:20) diterangkan bahwa “desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan”.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti sampel dari suatu populasi tertentu, mulai dari pengumpulan data, menganalisis data, menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan hingga membuat laporan dari hasil analisis data. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dalam desain penelitian ini .

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Nazir (2003:54)

Sedangkan verifikatif menurut Hasan (2006:22) adalah “menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Metode

deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis dan menyeluruh mengenai pengaruh pembiayaan yang bermasalah terhadap profitabilitas (studi pada murabahah dan istishna di Bank Syariah Mandiri).

1.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pembiayaan yang bermasalah yakni pembiayaan yang dalam pelaksanaan pembayarannya terjadi hal-hal seperti pembayaran yang tidak lancar, tidak tepat waktu bahkan tidak ada pembayaran.

2. Variabel Dependen (Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Untuk variabel dependennya yaitu profitabilitas (Y) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan segala aktiva yang dimiliki perusahaan.

Variabel-variabel ini akan lebih dipaparkan dalam operasionalisasi variabel berikut ini:

Dini Sundari Sukoco, 2013

Pengaruh Pembiayaan Yang Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Murabahah Dan Istishna Di Bank Syariah Mandiri)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X Pembiayaan yang bermasalah	Ketidakmampuan nasabah dalam membayar angsuran pokok maupun nisbah dari pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah	Pembiayaan yang kurang lancar, diragukan dan macet Total pembiayaan	Rasio
Y Profitabilitas	Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan,	Laba sebelum pajak Total aktiva	Rasio

1.3 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2002 sampai 2011 yakni laporan keuangan sepuluh tahun terakhir karena dianggap mengandung informasi dan data-data terbaru yang didalamnya memuat data-data murabahah, istishna dan profitabilitas yang diukur berdasarkan ROA.

Dini Sundari Sukoco, 2013

Pengaruh Pembiayaan Yang Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Murabahah Dan Istishna Di Bank Syariah Mandiri)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa studi dokumen. Data yang diambil berasal dari situs resmi Bank Syariah Mandiri yaitu www.mandirisyariah.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi/Laba, Catatan atas laporan keuangan berupa data pembiayaan yang bermasalah dari murabahah dan istishna.

1.5 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah untuk analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri.
2. Mencari dan mendapatkan besarnya persentasi ROA setiap tahun pada Bank Syariah Mandiri. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Dendawijaya 2005:146)

3. Melakukan analisis terhadap pembiayaan yang bermasalah (*non performing*) dengan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total pembiayaan}}$$

(Lampiran 9/1/PBI/2007)

1.6 Pengujian Hipotesis

Dini Sundari Sukoco, 2013

Pengaruh Pembiayaan Yang Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Murabahah Dan Istishna Di Bank Syariah Mandiri)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik korelasi sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y) serta bagaimana keeratan hubungan tersebut. Korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*.

- **Korelasi *Product Moment***

Koefisien korelasi r adalah “ukuran untuk menentukan kuatnya korelasi linear bukan menentukan ada atau tidak adanya korelasi antara variabel-variabel itu”, Sudjana (2004:246). Korelasi *Product Moment* merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari korelasi *Product Moment* untuk mengetahui kuat atau tidaknya derajat hubungan antar variabel yang menggunakan skala interval atau rasio. Korelasi *Product Moment* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2003:47)

Dimana:

r = Koefisien korelasi

X_i = Variabel independen (Pembiayaan yang bermasalah)

Y_i = Variabel dependen (Profitabilitas)

n = Jumlah sampel

Dini Sundari Sukoco, 2013

Pengaruh Pembiayaan Yang Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Murabahah Dan Istishna Di Bank Syariah Mandiri)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Besarnya r berkisar antara $-1 \leq r \leq 1$

- Nilai $r = 1$, Korelasi positif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kecenderungan yang sama, yaitu kenaikan nilai X , diikuti dengan kenaikan nilai Y , demikian juga sebaliknya penurunan nilai X diikuti dengan penurunan nilai Y . Menunjukkan kedua variabel berkorelasi positif secara sempurna.
- Nilai $r = 0$, menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berkorelasi, yaitu kenaikan atau penurunan nilai X , tidak mempengaruhi nilai Y .
- Nilai $r = -1$, Korelasi negatif menunjukkan bahwa kedua variabel X dan Y memiliki kecenderungan yang berlawanan yaitu kenaikan nilai X , diikuti dengan penurunan nilai Y , demikian juga sebaliknya penurunan nilai X diikuti dengan kenaikan nilai Y . Menunjukkan kedua variabel berkorelasi negatif secara sempurna.

Koefisien korelasi digunakan “untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk interval atau rasio” Hasan (2003:234). Keeratan hubungan antar variabel dapat kuat, sedang, lemah atau tidak ada. Berikut pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi (r).

Tabel 3.2 Nilai-nilai Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat

Dini Sundari Sukoco, 2013

Pengaruh Pembiayaan Yang Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Murabahah Dan Istishna Di Bank Syariah Mandiri)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0.80 – 1.000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber : Sugiyono (2008:250)

- **Koefisien Determinasi**

Setelah menentukan kuatnya korelasi dengan menggunakan koefisien korelasi, analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung Koefisien Determinasi (KD) atau Koefisien Penentu (KP) dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel Y ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel X yang selanjutnya diartikan sebagai pengaruh. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembiayaan yang bermasalah terhadap variabel profitabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Riduwan (2009:81)

Dimana:

KP = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

- **Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)**

Hasil hitung koefisien korelasi dipertanyakan apakah r yang didapat itu ada artinya atau tidak sebelum membuat kesimpulan, Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi. Keberartian korelasi diuji melalui hipotesis dengan menggunakan rumus student t dengan dk (n-2)

sebagai berikut:

Dini Sundari Sukoco, 2013

Pengaruh Pembiayaan Yang Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Murabahah Dan Istishna Di Bank Syariah Mandiri)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2003:62)

Pengujian signifikansi berfungsi untuk mencari makna dari hubungan variabel pembiayaan yang bermasalah terhadap profitabilitas. Penjabaran hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho > 0$ Pembiayaan yang bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

$H_1 : \rho < 0$ Pembiayaan yang bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya pembiayaan yang bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
2. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pembiayaan yang bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.



Dini Sundari Sukoco, 2013

Pengaruh Pembiayaan Yang Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Murabahah Dan Istishna Di Bank Syariah Mandiri)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu